

ABSTRAK

Diabetes Mellitus (DM) merupakan salah satu penyakit kronis yang memiliki prevalensi tinggi secara global. Menurut data dari International Diabetes Federation (IDF), pada tahun 2021 diperkirakan lebih dari 537 juta orang dewasa di dunia hidup dengan diabetes, dengan angka ini terus meningkat setiap tahunnya. Neuropati diabetik merupakan salah satu komplikasi yang sering dialami oleh pasien DM. Kondisi ini terjadi pada sekitar 50% pasien diabetes dan dapat menyebabkan gangguan serius pada kualitas hidup, termasuk rasa nyeri kronis, hilangnya sensasi, dan peningkatan risiko ulkus kaki diabetik. Neuropati diabetik terjadi akibat kerusakan saraf perifer yang disebabkan oleh hiperglikemia kronis, yang berdampak pada fungsi motorik, sensorik, dan otonom pasien. Dampaknya sangat signifikan, terutama dalam hal penurunan fungsi fisik dan kemampuan adaptasi pasien terhadap kondisi kronis ini. Penelitian ini bertujuan tingkat dukungan keluarga, kepatuhan berobat, dan Tingkat stress pada pasien diabetes mellitus yang mengalami neuropati diabetik. Menganalisis hubungan antara kepatuhan berobat dengan keberhasilan adaptasi. Penelitian ini menggunakan desain Kuantitatif dengan pendekatan Cross Sectional, terdiri dari kuesioner dukungan keluarga berdasarkan model Nursalam, yang terdiri atas total 12 pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut terbagi ke dalam tiga kategori, yaitu 4 pertanyaan mengenai dukungan emosional dan penghargaan, 4 pertanyaan terkait dukungan fasilitas, serta 4 pertanyaan tentang dukungan informasi atau pengetahuan. Serta menggunakan kuesioner MMAS-8 untuk mengukur keteraturan berobatnya lalu dianalisis menggunakan uji *Chi-Square* dan apabila data yang diperoleh tidak berdistribusi normal maka menggunakan analisis uji non-parametrik dengan menggunakan rumus *Uji Fisher Exact Test*. Hasil penelitian ini tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan adaptasi pasien diabetes melitus dengan neuropati diabetik. Meskipun demikian, secara klinis dukungan keluarga tetap memiliki peranan penting dalam proses adaptasi pasien yang mengalami neuropati diabetik karena faktor lain yang juga berperan, seperti usia, tingkat pendidikan, diabetes yang diderita selama bertahun-tahun, dan tingkat keparahan komplikasi.

Kata kunci: Diabetes Melitus (DM), Neuropati Diabetik, Psikososial, Psikologis. MMAS-8

ABSTRACT

Diabetes Mellitus (DM) is a chronic disease with a high prevalence globally. According to data from the International Diabetes Federation (IDF), in 2021, an estimated 537 million adults worldwide were living with diabetes, with this number increasing annually. Diabetic neuropathy is a common complication experienced by DM patients. This condition occurs in approximately 50% of diabetes patients and can cause serious impairments in quality of life, including chronic pain, loss of sensation, and an increased risk of diabetic foot ulcers. Diabetic neuropathy occurs due to peripheral nerve damage caused by chronic hyperglycemia, which impacts the patient's motor, sensory, and autonomic functions. The impact is significant, especially in terms of decreased physical function and the patient's ability to adapt to this chronic condition. This study aims to determine the level of family support, medication adherence, and stress levels in diabetes mellitus patients with diabetic neuropathy. Analyze the relationship between medication adherence and successful adaptation in patients and Analyze the relationship between stress levels at Royal Prima Hospital Medan. This study used a quantitative design with a cross-sectional approach, consisting of a family support questionnaire based on the Nursalam model, which consisted of a total of 12 questions. The questions were divided into three categories, namely 4 questions regarding emotional support and appreciation, 4 questions regarding facility support, and 4 questions regarding information or knowledge support. As well as using the MMAS-8 questionnaire to measure the regularity of treatment and then analyzed using the Chi-Square test and if the data obtained were not normally distributed then using a non-parametric test analysis using the Fisher Exact Test formula. This study found no significant relationship between family support and the adaptation of patients with diabetes mellitus and diabetic neuropathy. However, clinically, family support remains important in the adaptation process of patients with diabetic neuropathy due to other factors, such as age, education level, years of diabetes, and the severity of complications

Keywords: *Diabetes Mellitus (DM), Diabetic Neuropathy, Psychosocial, Psychological. MMAS-8.*